



LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UNIVERSITAS SEMARANG

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SEMARANG TAHUN 2018-2023



Disusun oleh:

Tim RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Semarang
2018

TIM PENYUSUN RENSTRA

1. Penanggung Jawab : Andy Kridasusila, S.E., M.M.
2. Pengarah : 1. Prof.Dr. Dra. Hardani Widhiastuti, M.M.,psikolog
2. Prof. Dr. Ir. Sri Budi Wahjuningsih.,M.P.
3. Dr. Supari, S.T., M.T.
3. Ketua : Iswoyo, S.Pt., M.P.
4. Sekretaris : Endah Pujiastuti, S.H., M.H.
5. Koordinator : Dr. Titin Winarti S, Kom., M.M.
Bidang Penelitian
6. Koordinator : Drs Wawan Setiawan, M.M.
Bidang PkM
7. Bidang Pengelolaan Data : Bobby Widyasmara, SE
8. Sekretariat : Oktarini Kusniawati, SH
9. Anggota : 1. Dhian Indah Astanti, SH.,MH
2. Subaidah Ratna Juita, S.H., M.H.
3. Sugeng Rianto, SE.,MM
4. Abdul Karim, SE.,M.Si.,Ak.,CA
5. Asih Niati, S.E., M.M.
6. Budiani Destyningtias, ST.,M.Eng
7. Ir. Bambang Tutuko, MM.,MT
8. Puri Muliandhi, S.T., M.T.
9. Ir. Dewi Larasati.,M.Si
10. Antonia Nani Cahyanti, S.Si., M.Si.
11. Agung Santoso Pribadi, S.Psi.,M.Psi.,psikolog
12. Anindita Nova Ardhani, S.Psi., M.Psi.,Psikolog
13. Vensy Vydia,S.Kom., M.Kom
14. Errika Dwi S.W.,S.Sos., M.I.Kom
15. Nurtriana Hidayati, S.Kom., M.Kom.



Mengetahui,
Ketua LPPM

Iswoyo, S.Pt.,MP

NIS. 06557002101032

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen tersebut di bawah ini:

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SEMARANG TAHUN 2018 - 2023

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian
Kepada Masyarakat di Universitas Semarang Untuk Tahun 2018 - 2023

Semarang, 29 Maret 2018
Rektor Universitas Semarang



Andy Kridasusila, S.E., M.M.
NIDN 0608126801

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga dapat tersusun Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Semarang periode tahun 2018-2023 dengan baik.

Penyusunan dokumen Resntra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM USM ini berdasarkan Visi dan Misi Universitas Semarang khususnya yang berhubungan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Selanjutnya dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini dijadikan dokumen formal perencanaan strategis dalam implementasi dharma Pengabdian Kepada Masyarakat yang didasarkan pada Statuta Universitas Semarang, Renstra Universitas Semarang, Rencana Induk Pengembangan dan keputusan Rektor Universitas Semarang tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Semarang ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para dosen dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat dan bagi Universitas Semarang dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengalokasian dana pengabdian kepada masyarakat serta dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan keunggulan LPPM Universitas Semarang dibidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini sudah diupayakan disusun dengan sebaik-baiknya, namun demikian apabila masih terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan guna penyempurnaannya. Oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan dalam penyempurnaan dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Semoga dokumen Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan serta peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikelola oleh LPPM USM.

Semarang, 29 Maret 2018
Ketua LPPM USM

ISWOYO, S.Pt., M.P.
NIDN: 0606126801

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN RENSTRA.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	vii
1.1. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang	1
1.2. Masa Berlaku Pedoman Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat	1
1.3. Penjelasan Alur Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat USM ...	2
1.4. Penetapan Kebhinekaan Intelektual, Kemitraan, Program dan Jenis Kegiatan, dan Sumber Biaya.....	2
1.4.1. Penetapan Kebhinekaan Intelektual	2
1.4.2. Sumber Biaya.....	3
1.4.3. Mitra PPM.....	3
1.4.4. Program dan Jenis Kegiatan.....	5
1.5. Dokumen yang Mendasari Penyusunan Renstra Pengabdian	8
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN	9
2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran LPPM.....	9
2.1.1. Visi.....	9
2.1.2. Misi	9
2.1.3. Tujuan	9
2.1.4. Sasaran	10
2.2. Analisis Kondisi Saat Ini	10
2.3. Kondisi PPM selama ini.....	11
2.3.1. Riwayat Perkembangan Pengabdian Universitas Semarang	11
2.3.2. Capaian Rencana yang telah dirancang sebelumnya.	12
2.3.3. Peran Unit kerja Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang	13
2.3.4. Kemitraan Yang Pernah / Sedang Terlaksana	14
2.3.5. Potensi yang dimiliki di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat	15
2.3.6. Analisis SWOT	19
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SEMARANG.....	22

3.1.	Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	22
3.1.1.	Tujuan Pelaksanaan	22
3.1.2.	Sasaran Pelaksanaan	23
3.2.	Strategi dan kebijakan Unit Kerja	23
3.2.1.	Strategi Pengembangan.....	24
3.2.2.	Kebijakan Unit Kerja	26
4.1.	Bidang Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM USM	28
4.2.	Sasaran	29
4.3.	4.3. Program Strategis	29
4.4.	Pengukuran Kinerja: KPI (Key Performance Indicators)	30
4.5.	Indikator Kinerja	30
4.6.	<i>Roadmap</i> Pengabdian Kepada Masyarakat.....	32
4.7.	Matriks Program dan Jenis Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	32
4.8.	Program Pengabdian kepada Masyarakat di Fakultas	35
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI		
.....		37
5.1.	Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat	37
5.2.	Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Nominal Dana	38
5.3.	Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat.....	41
5.4.	Pola Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	42
BAB VI PENUTUP		43
DAFTAR PUSTAKA		45

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. 1 Fakultas, Jurusan, dan Program Studi di USM.....	2
Tabel 2. 1 Fakultas, Jurusan, dan Program Studi di USM.....	10
Tabel 2. 2 Jumlah Kegiatan & Sumber Pembiayaan 2012-2017	12
Tabel 2. 3 SDM Universitas Semarang 2017.....	15
Tabel 2. 4 Biaya kegiatan dan sumber dana 2012-2017	16
Tabel 2. 5 Kondisi Internal dan Eksternal LPPM.....	19
Tabel 4. 1 <i>Key Performance Indicators</i> Pengabdian kepada Masyarakat	30
Tabel 4. 2 Program Dan Kegiatan Berbasis Kebhinekaan Intelektual Kewilayahan.....	33
Tabel 4. 3 Program Pengabdian Kepada Masyarakat Di Unit Kerja / Fakultas / Jurusan	35
Tabel 5. 1 Jadwal proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	37
Tabel 5. 2 Rencana Kebutuhan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat (2021-2025)	38
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi USM.....	18
Gambar 4. 1 <i>Roadmap</i> Pengabdian Kepada Masyarakat	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang

Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 47 ayat 1 menyatakan bahwa pengabdian kepada masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus diarahkan sesuai dengan tujuan dan standar tertentu.

Untuk mencapai tujuan dan standar tertentu perlu disusun Renstra pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Renstra perguruan tinggi. Renstra pengabdian kepada masyarakat tersebut merupakan pedoman kebijakan dan pengambilan masyarakat dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Semarang. Dengan demikian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat harus berdasarkan pada standar pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44

Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi yang meliputi Standar Hasil, Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pelaksana, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan berpedoman pada visi Universitas Semarang yaitu: "Menjadi Universitas yang menghasilkan sumber daya insani yang masyarakat dan beradab serta berkeindonesiaan, berwawasan teknologi informasi dan masyarakat berkelanjutan yang mampu bersaing baik secara nasional maupun global". Selain itu juga mengacu pada isu wilayah yang lebih ditekankan pada RPJMD Jateng 2018–2023.

1.2. Masa Berlaku Pedoman Kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat

Arah kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Semarang dituangkan dalam Renstra Pengabdian kepada Masyarakat yang disusun untuk jangka waktu lima tahun (tahun 2018-2023). Masa berlaku tersebut dimulai sejak ditetapkan dan akan diperpanjang atau direvisi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Semarang dengan memperhatikan perubahan

mendasar dari Kebijakan Pemerintah maupun perubahan kondisi lingkungan baik 2asya, regional maupun global.

1.3. Penjelasan Alur Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat USM

Universitas Semarang melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melakukan analisis SWOT dan mencari data secara *bottom up* mulai dari fakultas, jurusan dan program studi. Analisis SWOT dan data yang diperoleh digunakan untuk 2asyarak program kegiatan dan 2asyaraka kenerja; pola pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan diseminasi kegiatan dan pengelolaan pengabdian kepada 2asyarakat yang selaras dengan tujuan Universitas Semarang dalam 2asya meningkatkan kesejahteraan 2asyarakat. Selain itu renstra ini disusun dengan mempertimbangkan isu wilayah yaitu membangun desa mandiri dan mempertimbangkan pula 9 (2asyarak) bidang unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM USM meliputi:

1. Kependudukan dan Kesehatan Mental
2. Ketahanan Pangan
3. Energi Terbarukan
4. Rekayasa dan Infrastruktur
5. Hukum Korporasi
6. Sosial Humaniora
7. Ekonomi Berkelanjutan
8. Kebijakan Publik
9. Artificial Intelligence (AI)

1.4. Penetapan Kebhinekaan Intelektual, Kemitraan, Program dan Jenis Kegiatan, dan Sumber Biaya

1.4.1. Penetapan Kebhinekaan Intelektual

Dalam kebhinekaan intelektual Universitas Semarang memiliki keilmuan yang beragam yang terera pada 2asya 1 berikut:

Tabel 1. 1 Fakultas, Jurusan, dan Program Studi di USM

NO	FAKULTAS	JURUSAN	PROGRAM STUDI
1.	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S1 Ilmu Hukum
			S2 Magister Ilmu Hukum
2.	Fakultas Ekonomi	Manajemen	D3 Manajemen
			S1 Manajemen
			S2 Magister Managemen
		Akuntansi	S1 Akuntansi
3.	Fakultas Teknik	Teknik Sipil	S1 Teknik Sipil
		Teknik Elektro	S1 Teknik Elektro

4.	Fakultas Teknologi Pertanian	Teknologi Hasil Pertanian	S1 Teknologi Hasil Pertanian
5.	Fakultas Psikologi	Psikologi	S1 Psikologi
6.	Fakultas Teknologi Informasi dan komunikasi	Teknologi Informasi	S1 Teknik Informatika
			S1 Sistem Informasi
		Ilmu Komunikasi	S1 Ilmu Komunikasi

Dengan beragamnya fakultas, jurusan dan program studi yang ada di USM, maka berbagai kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan sinergitas berbagai bidang keilmuan yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

1.4.2. Sumber Biaya

Sumber pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang berasal dari Universitas Semarang, Kemenristekdikti, Mitra Kerjasama, Pemerintah Pusat, Propinsi dan Kabupaten / Kota.

1.4.3. Mitra PPM

Kemitraan yang telah dan sedang dilakukan oleh LPPM USM dalam bidang pengabdian kepada Masyarakat antara lain dengan:

1. Pemerintah Kota Semarang
2. Badan Perencanaan Pembangunan Kota Semarang
3. Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Propinsi Jawa Tengah.
4. Bappeda Propinsi JawaTengah
5. Badan Ketahanan Pangan Propinsi Jawa Tengah
6. Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Semarang
7. PLN Distribusi Area Jateng dan DIY
8. Kementrian Hukum dan HAM
9. Komisi Yudisial R.I.
10. Mahkamah Konstitusi R.I.
11. Bawaslu Kota Semarang
12. Pengadilan Negeri Semarang
13. BPN Kota Semarang
14. DPN Peradi
15. OMBUDSMAN
16. Persatuan Ahli Teknik Indonesia Propinsi Jawa Tengah
17. Asosiasi Profesi Tehnik Indonesia Propinsi Jawa Tengah

18. Persatuan Insinyur Indonesia Wilayah Jawa Tengah
19. PT Nuvuton Taiwan
20. Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kota Semarang,
21. Balitbang Kabupaten Blora
22. Pemerintah Kabupaten Blora
23. Pemerintah Kabupaten Kendal
24. Pemerintah Kabupaten Grobogan
25. Pemerintah Kabupaten Magelang
26. Pemerintah Kota Magelang
27. Pemerintah Kabupaten Semarang
28. Pemerintah Kota Salatiga
29. Pemerintah Kabupaten Wonosobo
30. Kementrian Desa Tertinggal
31. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah
32. BKKBN Propinsi Jawa Tengah
33. Yayasan Damandiri Jakarta
34. CISCO Networking Academy
35. KOMPAS TV Jawa Tengah
36. Universitas Pakuan Bogor
37. PT Bursa Efek Indonesia
38. Universitas Muhamadiyah Malang
39. Kantor Wilayah Pajak Semarang
40. Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI
41. Himpunan Psikologi Indonesia
42. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)
43. Forkom LPPM PT Jawa Tengah,
44. Pemerintah (Bappeda Kabupaten Wonosobo),
45. BNPB R.I
46. BPBD Jawa Tengah
47. Pusat kerja gugus paud kecamatan tugu Kota Semarang
48. PT.Perkebunan Nusantara IX
49. Equinix Business Solutions Jakarta
50. KPID Prov Jateng
51. Suara Merdeka
52. Gamelab Indonesia Salatiga
53. SD Negeri Rowosari 01 Tembalang Kota Semarang
54. STASIUN meteorologi Maritim Kelas II Tanjung Emas BMKG
55. DPU Kota Semarang
56. Yayasan Perti Karya Husada Semarang

57. Faculty of Science, Port Said University, EGYPT
58. Dinas Pendidikan Kota Semarang
59. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang
60. Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Seruni Kota Semarang
61. Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Balikpapan
62. PT. LSP Psikologi Indonesia
63. Faculty Of Technology Management And Technopreneurship University
64. Teknikal Malaysia Melaka, Malaysia
65. Monash University Accident Reseachr Center Monash University, Australia
66. Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
67. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
68. Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi
69. Hotel Gumaya
70. Hotel Noormans
71. Patra Convention & Hotel
72. Hotel Gracia
73. Hotel Holiday Inn

1.4.4. Program dan Jenis Kegiatan

1.4.4.1. Program Pendidikan Kepada Masyarakat

Jenis kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Workshop dan Pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan Masyarakat dan bidang ilmu yang ada di Universitas Semarang
2. Penataran
3. Lokakarya
4. Latihan Kerja
5. Penyuluhan
6. Bimbingan Teknis
7. Pemberdayaan dan pendampingan

1.4.4.2. Program Pelayanan Kepada Masyarakat

Pelayanan kepada masyarakat pada dasarnya merupakan pemberian layanan secara masyarakat oleh LPPM USM kepada masyarakat yang memerlukan. Jenis-jenis kegiatan yang termasuk pelayanan kepada masyarakat antara lain dapat berupa bantuan untuk perencanaan kota, kurikulum masyarakat, rekayasa nilai (*value engineering*), maupun berupa bantuan pelayanan masyarakat, psikologi, bantuan pelayanan hukum, bantuan pelayanan teknologi pertanian (pangan), produktivitas ternak (peternakan), teknologi informasi dan komunikasi, bimbingan kerja dan berbagai jasa konstruksi keahlian lainnya.

1.4.4.3. Program Pelaksanaan dan Pengembangan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat untuk mengembangkan hasil-hasil penelitian menjadi produk-produk baru berupa pengetahuan terapan, teknologi atau seni, yaitu:

1. Perangkat lunak (*software*) seperti cara kerja, prosedur kerja, metode mengajar, materi masyarakat dan lain sebagainya.
2. Perangkat keras (*hardware*) seperti alat-alat baru, mesin-mesin baru dan berbagai perangkat keras lain yang lebih canggih serta lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna (teknologi tepat guna).

Bentuk kegiatan ini merupakan jembatan yang sangat penting antara LPPM dengan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan serta kesejahteraan. Hasil pengabdian yang dikembangkan dapat merupakan produk LPPM USM maupun hasil dari masyarakat atau perguruan tinggi lain yang akan dikembangkan dan diterapkan di lingkungan masyarakat pengguna lainnya.

Alih teknologi merupakan salah satu mekanisme pengembangan dan penerapan berbagai teknologi yang sudah ada untuk memecahkan dan menanggulangi masalah masyarakat agar dapat diperoleh hasil yang lebih bermanfaat baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Alih teknologi tidak hanya menyangkut masalah teknologi saja, namun seharusnya dipandang sebagai masyarakat proses ekonomi, masyarakat budaya, teknologinya itu sendiri serta lingkungan. Teknologi yang dikembangkan dan diterapkan harus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan yang selaras dengan ekonomi, masyarakat dan budaya masyarakat yang bersangkutan.

1.4.4.4. Program Kaji Tindak (*Action Research*)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah suatu produk IPTEKS dapat berfungsi secara efektif dan efisien apabila diterapkan pada keadaan yang sesungguhnya, oleh masyarakat pengguna yang bersangkutan. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat, pengambil masyarakat, praktisi dan masyarakat pengguna secara masyarakat-sama merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi berbagai kegiatan untuk menerapkan produk IPTEKS yang akan diuji efektivitas dan efisiensinya.

Keterpaduan antara yang menguasai materi IPTEKS dengan pihak yang menguasai dan mengetahui penerapannya dilapangan perlu ditata secara simultan agar diperoleh hasil yang lebih efektif serta efisien didalam pemanfaatan waktu, sarana dan biaya.

Dari segi misi LPPM USM, kaji tindak merupakan salah satu bentuk keterpaduan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mulai dari timbulnya gagasan, penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai melakukan evaluasi dan tindak lanjutnya.

1.4.4.5. Program Pengembangan Wilayah

Pengembangan wilayah (kelompok) binaan oleh LPPM USM merupakan masyarakat awal kearah pengembangan wilayah secara berkesinambungan dan komprehensif. Di wilayah lain tentu terdapat model pengembangan wilayah dengan berbagai sebutan masing-masing. Kegiatan ini menjadi wahana masyarakat antara pemerintah daerah yang bersangkutan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPM USM.

1.4.4.6. Program Kuliah Kerja Nyata

KKN adalah merupakan suatu bentuk masyarakat dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah- masalah masyarakat yang dihadapi masyarakat di masyarakat KKN.

KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat khusus karena KKN memadukan darma masyarakat, penelitian dan sekaligus pengabdian kepada masyarakat. Oleh karenanya KKN memerlukan penataan yang cermat dan matang baik perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi maupun tindak lanjutnya.

Perkembangan KKN selama ini telah menunjukkan perlunya pelaksanaan KKN secara lebih masyarakat⁷¹ dan merupakan suatu keharusan yang diwujudkan dengan menyelenggarakan KKN Pembelajaran

Pemberdayaan Masyarakat (KKN- PPM). Perkembangan daerah dan masyarakat di 8asyar KKN menuntut kemampuan penyebaran IPTEKS yang selalu meningkat pada setiap pelaksanaan program KKN-PPM.

Berdasarkan Bidang unggulan PKM di masing-masing fakultas bentuk pengabdian kepada masyarakat yang ada dapat dikembangkan menjadi tiga model metode Pengabdian kepada Masyarakat yakni:

1. Model I, adalah metode yang diperuntukkan bagi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pengembangan wilayah, Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Model II, adalah metode yang diperuntukkan bagi kegiatan kaji tindak.
3. Model III, adalah metode yang diperuntukkan bagi bentuk pengembangan dan penerapan hasil-hasil penelitian.

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di LPPM USM menganut asas kelembagaan, asas ilmu amaliah, asas amal ilmiah, asas masyarakat, asas kesinambungan serta asas edukatif dan pengembangan.

1.5. Dokumen yang Mendasari Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Renstra ini adalah :

1. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012; tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Renstra Kemenristek Dikti 2018 – 2023;
4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2018 – 2023;
5. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX Tahun 2017;
6. Statuta Universitas Semarang Tahun 2018;
7. Renstra Universitas Semarang Tahun 2018 – 2023;
8. Rencana Induk Pengembangan Tahun 2018 – 2043;
9. Buku Pedoman Akademik Universitas Semarang bidang Pengabdian kepada masyarakat tahun 2017/2018;
10. RPJMd Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023;

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran LPPM

2.1.1. Visi

Menjadi LPPM yang unggul, terpercaya, dan mandiri di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, berbasis nilai-nilai masyarakat, beradab, dan berkeindonesiaan, serta berwawasan teknologi informasi dan masyarakat berkelanjutan yang mampu bersaing baik secara nasional maupun global.

Visi tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman atau rambu-rambu LPPM dalam masyarakat meningkatkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan bagian dari masyarakat nasional yang berkelanjutan, dalam mendukung terwujudnya perguruan tinggi yang GUG (*Good University Governance*).

2.1.2. Misi

Sebagai penjabaran dari visi LPPM yang telah dirumuskan dengan tetap memperhatikan misi Universitas Semarang, LPPM dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan sumberdaya manusia (dosen dan mahasiswa) yang kompeten dan kompetitif di bidang penelitian dan pengembangan masyarakat.
2. Mengembangkan riset, teknologi, seni, rekayasa masyarakat, masyarakat bisnis dan hilirisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan masyarakat berbasis nilai-nilai masyarakat dan beradab serta berkeindonesiaan.
3. Mengembangkan diseminasi informasi dan transfer teknologi di masyarakat, nasional dan internasional.
4. Mengembangkan tatakelola LPPM yang baik menuju masyarakat mandiri dibidang penelitian dan masyarakat sangat memuaskan dibidang pengabdian kepada masyarakat.

2.1.3. Tujuan

1. Meningkatkan kemampuan, peran aktif dosen dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. Berperan secara aktif dalam pengembangan, pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang penelitian maupun pengabdian kepada 10asyarakat.
3. Menghasilkan karya ilmiah, produk-produk unggulan hasil penelitian dan pemanfaatannya bagi 10asyarakat.
4. Menghasilkan perolehan HKI untuk hasil penelitian dan pemberdayaan 10asyarakat dalam rangka perlindungan kekayaan intelektual.
5. Terwujudnya 10asyaraka internal dan eksternal penelitian maupun pengabdian kepada 10asyarakat.
6. Meningkatkan kemandirian 10asyara dan pusat-pusat kajian penelitian maupun pengabdian kepada 10asyarakat.

2.1.4. Sasaran

1. Memberikan manfaat kepada 10asyarakat atas kontribusi dosen dan mahasiswa di bidang penelitian dan pengabdian kepada 10asyarakat
2. Masyarakat mampu menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa USM
3. Terwujudnya 10asyaraka secara internal dan eksternal yang melibatkan para pihak (LPPM USM, 10asyarakat, pemerintah, swasta dan stakeholder lainnya)
4. Terwujudnya inovasi dan hilirisasi produk-produk penelitian dan pengabdian kepada 10asyarakat.

2.2. Analisis Kondisi Saat Ini

Saat ini, USM mengelola 6 fakultas yang terdiri atas 9 jurusan dan 13 program studi. Semua program studi di USM berstatus terakreditasi.

Tabel 2. 1 Fakultas, Jurusan, dan Program Studi di USM

NO	FAKULTAS	JURUSAN	PROGRAM STUDI	STATUS AKREDITASI
1.	Fakultas Hukum	Ilmu Hukum	S1 Ilmu Hukum	B
			Magister Ilmu Hukum	B
2.	Fakultas Ekonomi	Manajemen	D3 Manajemen Perusahaan	A
			S1 Manajemen	B
			S2 Magister Manajemen	B
		Akuntansi	S1 Akuntansi	B

3.	Fakultas Teknik	Teknik Sipil	S1 Teknik Sipil	B
	Fakultas Teknik	Teknik Elektro	S1 Teknik Elektro	B
4.	Fakultas Teknologi Pertanian	Teknologi Hasil Pertanian	S1 Teknologi Hasil Pertanian	B
5.	Fakultas Psikologi	Psikologi	S1 Psikologi	B
6.	Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi	Teknologi Informasi	S1 Teknik Informatika	C
			S1 Sistem Informasi	B
		Ilmu Komunikasi	S1 Ilmu Komunikasi	B

Kegiatan pengabdian kepada 11 masyarakat dikelola oleh LPPM USM dalam melaksanakan koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi hasil pengabdian kepada 11 masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada 11 masyarakat yang dilakukan oleh dosen USM yang melibatkan mahasiswa mengacu kompetensi bidang ilmu dosen dan hasil-hasil penelitian serta berdasarkan permasalahan 11 masyarakat yang terjadi di 11 masyarakat mencakup bidang hukum, ekonomi, 11 masyarakat, teknologi pertanian, psikologi, teknologi informasi, dan komunikasi. Untuk melaksanakan pengabdian kepada 11 masyarakat interdisiplin dalam bidang tersebut di atas dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa yang dikoordinasi pelaksanaannya melalui LPPM USM.

2.3. Kondisi PPM selama ini

2.3.1. Riwayat Perkembangan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas

Semarang

USM didirikan oleh Yayasan Alumni Universitas Diponegoro (Undip) pada tanggal 23 Juni 1987 dalam bentuk politeknik (dengan nama Politeknik Semarang) berdasarkan SK Koordinator Kopertis No. 1543/K/KOPVI/1987 tentang ijin operasional Politeknik Semarang. Pada awal berdirinya, Politeknik Semarang menyelenggarakan empat program studi D3, yaitu Kepaniteraan Hukum, Manajemen Perusahaan, Teknik Sipil Hidro, dan Teknologi Hasil Pertanian. Seiring dengan perkembangan institusi dan sistem 11 masyarakat nasional, pada tanggal 23 November 1993, Politeknik Semarang resmi berubah bentuk menjadi universitas dengan nama Universitas Semarang (USM) berdasarkan SK Mendikbud RI No.160/D/O/1993. Hingga saat ini USM memiliki 6 Fakultas, 11 Jurusan dan 16 Program Studi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang (LPPM USM) merupakan Unit Pelaksana Akademik di 12asyara Universitas Semarang. Sejak tanggal 15 November 2006 melalui SK Rektor Universitas Semarang No.206/SK/USM.H/I/2006, demi efektifitas dan efisiensi maka LEMLIT dan LPM USM digabung menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM USM)

Kegiatan pengabdian kepada 12asyarakat diarahkan untuk menjalankan fungsi Tri Dharma yang ketiga dalam pengembangan institusi, menciptakan inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

LPPM USM yang tergabung dalam Forum Komunikasi LPPM Perguruan Tinggi Jawa Tengah, dan sebagai salah satu 12asyara di Universitas Semarang dengan Kluster Utama untuk Penelitian dan Kluster Sangat Bagus untuk pengabdian 12asyarakat, ikut berpartisipasi dalam 12asyarakat12 nasional melalui kegiatan pengabdian kepada 12asyarakat yang hasil-hasilnya dapat diterapkan dalam 12asyarakat sehingga bisa mendukung jalannya 12asyarakat12 di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, 12asyar, ekonomi maupun budaya.

LPPM USM mengelola 2 buah jurnal ilmiah dibidang penelitian yaitu Jurnal Dinamika Sosial Budaya (DSB) dengan ISSN 1410-9859 dan Jurnal Pengembangan Rekayasa dan Teknologi (PRT) dengan ISSN 1410-9840. Kedua jurnal LPPM USM menampung tulisan- tulisan ilmiah baik ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, 12asyar humaniora, dan seni sebagai hasil penelitian dan pengabdian 12asyarakat maupun telaah 12asyara. Penerbitan jurnal secara 12asyarak sebanyak 2 kali setahun yaitu pada bulan Juni dan Desember.

2.3.2. Capaian Rencana yang telah dirancang sebelumnya.

Hasil kegiatan LPPM sampai Tahun 2017 dapat dilihat dalam 12asya berikut:

Tabel 2. 2 Jumlah Kegiatan & Sumber Pembiayaan 2012-2017

No	Sumber Pembiayaan Kegiatan	Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat						Jumlah	Persentase
		2012	2013	2014	2015	2016	2017		
1	Pembiayaan sendiri oleh dosen	5	5	7	5	3	2	27	2,54%
2	PT yang bersangkutan	138	152	155	170	181	210	1006	94,72%

3	Kemristekdikti /Kemen- lain	4	13	2	2	2	6	29	2,27%
4	Institusi dalam negeri di luar Kemristekdikti/Ke men-terian	-	-	-				-	0,00%
5	Institusi luar	-	-	-				-	0,00%
Total		147	170	164	177	186	218	1062	100%
Persentase		13,84	16,00	15,44	16,66	17,51	20,52	100,00	

Tabel menunjukkan bahwa jumlah mayoritas kegiatan dibiayai dana USM sebesar 94,72%. Dari komposisi tersebut dapat dinyatakan bahwa dalam 6 tahun terdapat 1062 atau rata-rata 177 pertahun jumlah kegiatan dengan jumlah dosen sebanyak 314 orang, sehingga rata rata setiap tahun dosen melaksanakan kegiatan sekitar dua kali.

2.3.3. Peran Unit kerja Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Semarang

Pengabdian kepada masyarakat direncanakan, dilaksanakan, dilaporkan dan dimonev baik jangka pendek maupun jangka panjang mengacu kepada pengabdian unggulan dan pengabdian kompetitif lainnya sampai tahun 2017 sehingga terjadi kesinambungan yang dapat berguna bagi dosen secara keilmuan maupun sikap, serta bagi masyarakat yang memerlukannya.

Program kegiatan diusulkan oleh bidang pengabdian kepada masyarakat diawal tahun dan didiskusikan pelaksanaannya yang diatur oleh bidang pengabdian kepada masyarakat yang terjadwal disesuaikan dengan kepentingan waktu dan harapan komunitas dengan mempertimbangkan waktu dan kapasitas dosen serta mahasiswa USM. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen berdasarkan kuota yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses penyampaian jadwal kegiatan dilakukan tiap semester yang diinformasikan kepada Dekan dengan tembusan Ketua jurusan dan juga langsung kepada dosen melalui media sosial dalam group dosen. Pada tahun 2017 telah dikembangkan aplikasi untuk memudahkan menginformasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui informasi online seperti Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata, Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Prosedur pengabdian kepada masyarakat yang diinisiasi oleh Ketua bidang pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bidang pengabdian kepada masyarakat memfasilitasi komunitas yang membutuhkan penyuluhan, pelatihan, pendampingan, penerapan teknologi di awal semester kepada fakultas.
2. Pimpinan fakultas menugaskan dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai jadwal dan materi yang dibutuhkan.
3. Dosen yang ditugaskan pimpinan fakultas mengajukan usulan pengabdian kepada masyarakat kepada LPPM USM.
4. LPPM USM melakukan penilaian/seleksi terhadap usulan pengabdian kepada masyarakat para dosen melalui dua tahapan yaitu: penilaian masyarakat (*desk evaluation*) dan seminar usulan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Usulan pengabdian kepada masyarakat yang lolos seleksi didanai oleh LPPM USM sesuai dengan kontrak yang telah ditanda tangani oleh dosen dan LPPM.
6. Dosen melaksanakan kegiatan berdasarkan kontrak pengabdian dan surat tugas Ketua LPPM dan selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi oleh tim LPPM.
7. Dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat, wajib masyarakat laporan pelaksanaan pengabdian, dan menyerahkan laporan dalam bentuk 1 file *softcopy* (format *Ms. Word*) kepada LPPM melalui Bidang pengabdian kepada masyarakat.
8. Untuk mempertanggungjawabkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, maka dilaksanakan penilaian laporan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh tim *reviewer* pengabdian kepada masyarakat yang telah ditetapkan berdasarkan SK Rektor.
9. Hasil pengabdian kepada masyarakat dipublikasikan melalui jurnal Tematik LPPM USM maupun melalui jurnal abdimas lainnya di luar LPPM USM kepada masyarakat sebagai luaran pengabdian kepada masyarakat.

2.3.4. Kemitraan Yang Pernah / Sedang Terlaksana

Kegiatan LPPM hingga saat ini telah banyak melakukan masyarakat dengan berbagai instansi Pemerintah dan Swasta khususnya dalam rangka meningkatkan jumlah kegiatan dan menambah *Revenue Generating Activity* (RGA).

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dosen diarahkan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat multi disiplin baik dalam masyarakat sendiri maupun luar masyarakat. Untuk masyarakat pengabdian

kepada 15asyarakat yang melibatkan institusi di luar 15asyara Universitas Semarang, proses pembuatan dokumen 15asyaraka melalui LPPM dan pengecekan legalitas akan dilaksanakan di bagian administrasi LPPM Universitas Semarang. Tujuan utama dalam 15asyaraka pengabdian kepada sehingga akan tercipta pemanfaatan sumberdaya dan fasilitas 15asyara 15asyarakat adalah untuk memperluas jejaring (*network*) ke komunitas dosen Universitas Semarang dengan mitranya di luar 15asyara baik 15asya, regional maupun global secara berkesinambungan.

Operasional kemitraan :

1. Kebijakan menjaga mutu adalah dengan memilih mitra untuk dapat saling berbagi dan meningkatkan kapasitas.
2. Kebijakan untuk relevansi adalah dengan memperhatikan relevansi dari program studi dan mengacu pada program unggulan dan kompetitif lainnya serta Visi Misi USM yang berdampak tinggi pada 15asyarakat.
3. Kebijakan untuk produktivitas adalah dengan mengembangkan lebih dari 1 kerjasama dengan 1 mitra kerja.
4. Kebijakan untuk keberlanjutan adalah dengan mengembangkan kepuasan mitra untuk memastikan 15asyaraka dapat berkelanjutan.

Sampai dengan saat ini LPPM USM melalui bidang Pengabdian kepada Masyarakat telah menjalin 15asyaraka dan kemitraan dengan berbagai pihak seperti; Pemerintah Kota (Bappeda Kota Semarang), Pemerintah Kabupaten Blora, Pemerintah (Bappeda Kabupaten Wonosobo), Pemerintah Propinsi Jawa Tengah, BNPB dan BPBD Jawa Tengah serta kementrian 15asyarakat15 desa yang tergabung dalam Perguruan Tinggi untuk 15asyarakat15 desa tertinggal (Pertindes) dan lain-lain.

2.3.5. Potensi yang dimiliki di Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Semarang sampai tahun 2017 telah melaksanakan berbagai pembinaan terhadap SDM Dosen dalam rangka meningkatkan kualitas SDM Dosen itu sendiri maupun untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada 15asyarakat. Berdasarkan hasil pembinaan SDM dosen tersebut, maka hingga saat ini USM telah memiliki sumberdaya manusia dengan kualifikasi seperti tercantum pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 3 SDM Universitas Semarang 2017

No	Fakultas	Nama Program Studi	Jabfung					Jumlah
			TP	AA	L	LK	GB	

1	Hukum	S1 Ilmu Hukum	8	4	1	9	0	22
2	Ekonomi	D3 Manajemen Perusahaan	10	2	3	2	0	17
		S1 Manajemen	54	5	6	8	0	73
		S1 Akuntansi	27	5	7	4	0	43
3	Teknik	S1 Teknik Sipil	17	4	5	4	1	32
		S1 Teknik Elektro	4	3	4	3	0	14
4	Pertanian	S1 Teknologi Hasil Pertanian	3	3	3	11	0	20
5	Psikologi	S1 Psikologi	13	7	3	0	1	24
6	Teknologi Infomasi & Komunikasi	S1 Sistem Informasi	9	2	1	1	0	13
		S1 Teknik Informatika	18	6	2	0	0	26
		S1 Ilmu Komunikasi	12	2	0	0	0	14
7	Program Pascasarjana	S2 Magister Manajemen	0	0	0	5	2	7
		S2 Magister Ilmu Hukum	3	1	2	1	2	9
JUMLAH			178	44	38	48	6	314

Sumber: Bagian Kepegawaian USM per Desember 2017

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh dosen baik dengan pembiayaan sendiri, pendanaan internal USM maupun sumber lain dapat dilihat dari besarnya dana yang telah diperoleh sebagaimana tercantum pada 16asya berikut.

Tabel 2. 4 Biaya kegiatan dan sumber dana 2012-2017

No	Sumber Dana	Besarnya Dana (Juta Rupiah)						Jumlah (Ribuan)	Persen
		2012	2013	2014	2015	2016	2017		
1.	Pembiayaan sendiri oleh dosen	7,5	15	21	15	9	7	74,5	0,1%
2.	PT yang bersangkutan	414	456	465	595	633	735	3298	69.54 %
3.	Kemendiknas/Kementerian	270	647,8	80	91	80	201	1369,8	28.88 %
4.	Institusi dalam negeri di luar Kemendikna	-	-	-	-	-	-	-	-

	s / Kementerian								
5.	Institusi luar negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
Total		692,5	1118, 8	566	701	722	943	4742,3	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari kelima sumber selama empat tahun rata-rata 790,383 juta rupiah tiap tahunnya. Namun jika dilihat dari sumber dananya ternyata selama 6 tahun berturut-turut dana pengabdian kepada masyarakat terbesar diperoleh dari Universitas Semarang yaitu sebesar 69.54%. Sebanyak 28.88% biaya kegiatan berasal dari Kemenristekdikti dan Kementerian terkait. Dengan demikian membuktikan Universitas Semarang memiliki jejaring yang baik dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya dalam hal pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari Kemenristekdikti atau Kementerian lainnya yang terkait. Untuk peningkatan status LPPM, Universitas Semarang berkomitmen untuk terus memperluas jaringan masyarakat dengan instansi lain baik pemerintah maupun swasta.

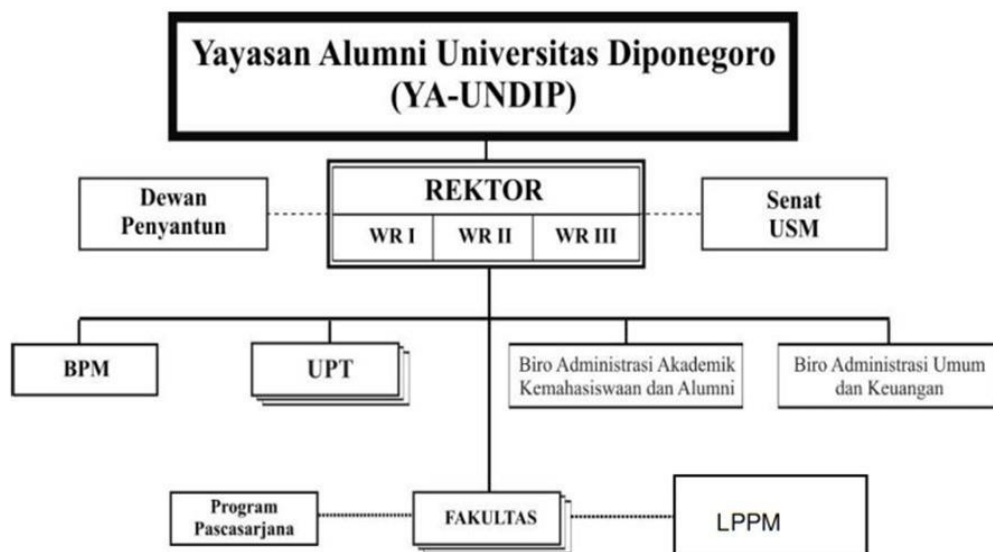
2.3.5.1. Informasi dan Manajemen Organisasi

1. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menyediakan flow chart yang menunjukkan alur kegiatan dimulai dari permintaan kebutuhan akan modul pengabdian pada masyarakat oleh komunitas eksternal, atau dimulai dari ide kreatifitas dosen atau riset sebelumnya untuk mengabdikan pada masyarakat yang sesuai dengan keilmuannya atau talentanya.
2. Flow chart dilengkapi dengan form standar dalam usulan kegiatan, laporan kegiatan, biodata dosen, questioner untuk evaluasi komunitas dan form enrichment / pengayaan mata kuliah.
3. Dalam merencanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat, fakultas dan bidang pengabdian kepada masyarakat saling bekerjasama untuk mendukung dalam hal inisiasi masyarakat dengan mitra di awal semester, mengundang komunitas binaan, melayani komunitas baru, serta menyediakan sarana / prasarana. Sedangkan fakultas memberikan penugasan kepada dosen di bawah binaannya untuk berkontribusi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat beserta

- mempersiapkan modul / produk / teknologi / pelatihan yang disampaikan.
4. Dalam merencanakan kegiatan pengabdian pada 18asyarakat berkoordinasi dengan ketua LPPM untuk melakukan diseminasi informasi hasil-hasil riset dan bekerjasama untuk melakukan survey terhadap 18asyarakat dalam mengidentifikasi masalah yang terjadi untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam riset dan dilakukan pembinaan secara terintegrasi antara riset dan pengabdian pada 18asyarakat.
 5. Dalam merencanakan kegiatan pengabdian pada 18asyarakat bekerjasama dengan patner untuk merealisasikan ide pengabdian dan saling mendukung dalam pendanaan serta memfasilitasi kegiatan dengan hal-hal yang diperlukan.
 6. LPPM terus berinovasi merencanakan kegiatan 18asyara jurusan untuk berupaya melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi 18asyarakat dan juga pengembangan ilmu.

2.3.5.2. Struktur Organisasi Universitas Semarang

Struktur organisasi USM terlihat pada gambar dibawah.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi USM

Organisasi Universitas Semarang terdiri dari unsur-unsur :

1. Yayasan Alumni Universitas Diponegoro.
2. Dewan Penyantun.
3. Unsur Pimpinan : Rektor dan Wakil Rektor.
4. Senat Universitas.

5. Fakultas
6. Program Pasca Sarjana
7. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
8. Badan Penjaminan Mutu (BPM)
9. Biro Akademik Umum dan Keuangan Universitas
10. Unit Pelaksana Teknis (UPT)
11. Unsur-unsur organisasi tersebut pada ayat (1) sampai dengan ayat (10)
12. dapat berubah sesuai dengan kebutuhan USM.

2.3.6. Analisis SWOT

Dalam analisis SWOT dapat diperoleh kondisi internal, yang meliputi kekuatan dan kelemahan serta kondisi eksternal yang meliputi peluang dan ancaman yang dihadapi LPPM dalam merealisasikan visi dan objektif yang telah dirumuskan. Adapun kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai berikut.

Tabel 2. 5 Kondisi Internal dan Eksternal LPPM

KEKUATAN
1. LPPM USM di bawah naungan USM dan Yayasan Alumni UNDIP
2. Komitmen tinggi dari Yayasan dan Pengelola Universitas untuk mengembangkan LPPM yang sehat, bersih dan transparan.
3. Sebagian besar Dosen memiliki gelar S2/S3, jabatan fungsional serta
4. Memiliki mitra 19 asyarak baik instansi pemerintah maupun swasta.
5. Memiliki kemampuan menghasilkan pengabdian kepada 19 asyarakat dalam berbagai bidang ilmu dengan jumlah yang semakin meningkat
6. Memiliki fasilitas internet, hotspot, sarana teleconference dan Semarang
7. University Press.
8. Mampu melakukan pengabdian kepada 19 asyarakat dengan biaya yang terjangkau.
9. Tidak tergantung pada pihak eksternal dalam hal pendanaan menunjukkan kemandirian dalam hal pembiayaan
10. Penilaian kinerja bidang pengabdian yang termasuk kluster sangat bagus
11. Akreditasi Institusi B
12. Klaster Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM USM sangat bagus.
KELEMAHAN
1. Fasilitas laboratorium dan Perpustakaan yang mendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara umum kurang memadai, baik

2. Penyerapan dana eksternal belum maksimal.
3. Rendahnya keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian
4. Pola perencanaan dan pembinaan kompetensi dosen dalam melakukan pengabdian belum optimal.
5. Dukungan pendanaan internal kegiatan pengabdian kepada 20asyarakat belum optimal
PELUANG
1. Semakin tinggi kepercayaan 20asyarakat terhadap mutu pengabdian kepada 20asyarakat USM.
2. Tingginya keinginan 20asyarakat untuk melakukan 20asyaraka pengabdian kepada 20asyarakat.
3. Terdapat berbagai skim Pengabdian kepada Masyarakat yang disediakan pemerintah pusat maupun daerah dan swasta yang jumlahnya meningkat.
4. Adanya tuntutan pelaksanaan pengabdian setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan dan jabatan fungsional serta untuk memenuhi pelaporan kinerja dosen (BKD).
5. Tersedianya 20asyaraka untuk kegiatan pengabdian dengan pihak eksternal
6. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada 20asyarakat.
ANCAMAN
1. Status LPPM dan 20asyara pengabdian kepada 20asyarakat dapat menurun apabila tidak mampu menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Semakin banyak PTN/PTS yang tumbuh 20asyarakat20l dalam mengembangkan LPPM yang kompetitif.
3. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana pengabdian kepada 20asyarakat dari pihak eksternal.
4. Tuntutan 20asyarakat akan kualitas pengabdian kepada 20asyarakat yang semakin tinggi.
5. Kualitas sumberdaya pengabdian kepada 20asyarakat yang semakin bersaing.
6. Tingginya 20asyara kompetisi dengan perguruan tinggi lain sebagai konsekuensi peraturan dan kebijakan pengabdian kepada masyarakat
7. Persyaratan publikasi hasil pengabdian kepada 20asyarakat di jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan bereputasi internasional semakin tinggi.

Berdasarkan hasil analisis SWOT akan disusun Reencana Strategi Pengembangan LPPM khususnya bidang Pengabdian Kepada Masyarakat pada Bab berikutnya.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SEMARANG

Penyusunan Renstra (Renstra) pengabdian kepada masyarakat untuk tahun 2018- 2023, dilakukan dengan mempertimbangkan 22asyar lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) LP P M Universitas Semarang. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di 22asyara 22asya, nasional maupun global di LPPM. Renstra ini merupakan penjabaran bidang Pengabdian kepada Masyarakat menuju LPPM yang unggul, berdaya saing dan mampu melaksanakan pengabdian kepada 22asyarakat yang berguna dan optimal. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman, dalam lima tahun ke depan LPPM USM secara berkelanjutan berusaha meningkatkan pengabdian kepada 22asyarakat, memperluas akses pengabdian kepada 22asyarakat baik 22asyara 22asya, nasional, maupun global. Hal ini dilakukan dalam 22asya memperluas dan meningkatkan daya saing LPPM USM dan meningkatkan partisipasi dosen yang melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan bermutu.

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

3.1.1. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan penyusunan Renstra pengabdian kepada 22asyarakat Universitas Semarang 2018-2023 adalah memberikan arahan kebijakan dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada 22asyarakat institusi dalam jangka waktu 5 tahun yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas dan dana yang tersedia sedemikian rupa hingga diperoleh kegiatan yang berdaya guna/bermanfaat bagi 22asyarakat serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing institusi. Pengabdian kepada 22asyarakat dimaksud adalah terkait dan berkesinambungan dengan penelitian Unggulan Institusi. Dengan demikian dari Renstra pengabdian kepada 22asyarakat Universitas Semarang ini dapat diturunkan topik pengabdian kepada 22asyarakat. Topik pengabdian kepada 22asyarakat USM diperjelas dengan *roadmap* pengabdian kepada 22asyarakat agar memberikan arah dan pedoman bagi kegiatan pengabdian kepada 22asyarakat, pengembangan, dan penerapan lptek yang dilaksanakan dengan memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia sedemikian rupa sehingga diperoleh penguasaan lptek yang

mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang bermanfaat bagi 23asyarakat, 23asyarak, dan *stakeholder* lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing dan mewujudkan LPPM unggul. Renstra pengabdian kepada 23asyarakat LPPM USM diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang menjadi acuan pelaksanaan pengabdian kepada 23asyarakat dalam tahun 2018-2023 bagi sumberdaya yang ada di USM.

3.1.2. Sasaran Pelaksanaan

Secara garis besar, sasaran Rencana Strategis pengabdian kepada masyarakat LPPM USM, untuk lima tahun ke depan adalah :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada 23asyarakat;
2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan pengabdian kepada 23asyarakat;
3. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada 23asyarakat.
4. Meningkatkan 23asyaraka dengan institusi/23asyara Pemerintah dalam kegiatan pengabdian kepada 23asyarakat
5. Menjadikan hasil-hasil penelitian sebagai dasar dalam kegiatan pengabdian kepada 23asyarakat yang bisa diterapkan dan dimanfaatkan dalam 23asyar pembelajaran di 23asyarakat.
6. Menyusun dan mengembangkan *roadmap* pengabdian kepada 23asyarakat sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran LPPM USM, pengembangan ilmu, dan kebutuhan 23asyarakat.
7. Meningkatkan mutu kinerja organisasi pelaksanaan pengabdian kepada 23asyarakat.
8. Meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan pengabdian kepada 23asyarakat.
9. Memfasilitasi dosen dalam perolehan dana pengabdian kepada 23asyarakat yang kompetitif.
10. Membangun kemitraan dan kolaborasi yang efektif dengan institusi swasta dan pemerintah.

3.2. Strategi dan kebijakan Unit Kerja

Berdasarkan pada pencapaian visi misi, maupun berdasarkan 23asyara SWOT, perlu dibuat 23asyara strategis yang dinamis dan berkesinambungan antara penelitian dan pengabdian kepada 23asyarakat. Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2023, adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian kepada 24asyarakat;
2. Mewujudkan keunggulan pengabdian 24asyarakat USM;
3. Meningkatkan daya saing di bidang pengabdian pada 24asyara nasional dan internasional;
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah pengabdian;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan 24asyaraka antar pengabdian dengan institusi, baik swasta maupun pemerintah.

Program strategis :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada 24asyarakat melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh hibah pengabdian;
2. Mengembangkan dan memelihara 24asya-upaya untuk menjalin 24asyaraka di bidang pengabdian kepada 24asyarakat;

3.2.1. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada 24asyarakat yang bermutu dan berkesinambungan. Prinsip kompetisi yang dilakukan untuk pendanaan pengabdian, baik dana desentralisasi (Ristekdikti) maupun dana internal USM diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian 24asyarakat yang bermutu dan berkesinambungan. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra pengabdian kepada 24asyarakat USM untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LPPM USM.
2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya dan meningkatkan budaya melaksanakan pengabdian kepada 24asyarakat SDM USM.
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan secara 24asya, nasional maupun global.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan 24asyar kelembagaan dan tata 24asyar, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada 24asyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan dan kompetitif lainnya yang dikembangkan oleh USM.

Arah pengabdian kepada 24asyarakat USM dirintis sejak tahun 2016, yang berkesinambungan dengan skim penelitian dan pengabdian kepada 24asyarakat yang menjadi unggulan USM, 24asyar pengabdian kepada 24asyarakat mengacu pada bidang unggulan, yaitu: 1. Kependudukan dan Kesehatan Mental, 2. Ketahanan Pangan, 3. Energi Terbarukan, 4. Rekayasa

Infrastruktur, 5. Hukum Korporasi, 6. Sosial Humaniora, 7. Ekonomi Berkelanjutan, 8. Kebijakan Publik, 9. Artificial Intelligent (AI) Data Sains. Kesembilan bidang unggulan tersebut merupakan 25asyar IPTEK yang tepat bagi permasalahan 25asya, regional, nasional dan global.

Dalam rangka penyusunan Renstra pengabdian kepada 25asyarakat USM, LPPM telah melakukan evaluasi mendalam yang melibatkan pusat-pusat kajian, program studi, jurusan, fakultas, pimpinan universitas mengenai keunggulan USM dan keunikan setiap 25asyara keilmuan. Hasil evaluasi tersebut menyepakati bidang-bidang pelaksanaan pengabdian kepada 25asyarakat Universitas Semarang, yaitu bidang unggulan PKM LPPM USM. Adapun 25asyarak bidang unggulan PKM LPPM USM, yaitu:

1. Kependudukan dan Kesehatan Mental
2. Ketahanan Pangan
3. Energi Terbarukan
4. Rekayasa dan Infrastruktur
5. Hukum Korporasi
6. Sosial Humaniora
7. Ekonomi Berkelanjutan
8. Kebijakan Publik
9. Artificial Intelligence (AI)

Kesembilan bidang unggulan tersebut sesuai dengan 25asyarak bidang unggulan Penelitian LPPM USM dan merupakan turunan dari: Program Kemitraan Masyarakat, Program Kemitraan Masyarakat Stimulus, Program KKN PPM, Program Pengembangan Kewirausahaan, Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah, Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus, Program Pengembangan Desa Mitra, Program Kemitraan Wilayah, Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi dan Program Penerapan IPTEK kepada Masyarakat USM mendukung pelaksanaan pengabdian kepada 25asyarakat berdasarkan bidang unggulan maupun bidang kompetitif lainnya, baik dari segi SDM, fasilitas laboratorium yang bersertifikasi, jalinan 25asyaraka dengan asosiasi profesi dan *stakeholder* serta sumber pendanaan dari Kemenristekdikti, sumber dana internal USM, dan sumber lainnya yang berasal dari dana eksternal baik dari pemerintah maupun swasta. Semua bidang baik unggulan maupun kompetitif lainnya dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip kompetisi

Analisis SWOT dapat dipakai sebagai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan pengabdian kepada 25asyarakat di Universitas Semarang. Berdasarkan SWOT dapat ditentukan posisi LPPM USM yang memiliki kekuatan dan peluang (*Strength and Opportunity*), yang mengandung makna bahwa LPPM USM dalam rangka mengembangkan pengabdian kepada 25asyarakat sesuai dengan potensi/kekuatan yang tersedia dengan memanfaatkan peluang yang ada. Hal ini sejalan dengan realisasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada 25asyarakat Universitas Semarang sampai tahun 2017.

Pelaksanaan pengabdian kepada 26asyarakat dapat dicapai dengan menggunakan pengabdian unggulan dibidang hukum, ekonomi, 26asyar, teknologi pertanian, psikologi, teknologi informasi, dan komunikasi.

Secara garis besar, sasaran Renstra pengabdian kepada 26asyarakat USM dalam lima tahun ke depan adalah:

1. Mewujudkan keunggulan pengabdian kepada 26asyarakat USM;
2. Meningkatkan daya saing USM di bidang pengabdian kepada 26asyarakat di 26asyara 26asya, regional maupun global;
3. Meningkatkan kapasitas input (SDM, sarana prasarana dan fasilitas pendukung) pelaksanaan pengabdian kepada 26asyarakat;
4. Meningkatkan kapasitas proses (pengajuan proposal, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi) pengabdian kepada 26asyarakat;
5. Meningkatkan output (publikasi, produk) dan outcome (26asyaraka dan pemanfaatan hasil, aplikasi tepat guna) pengabdian kepada 26asyarakat; dan menjadikan hasil pengabdian kepada 26asyarakat sebagai referensi dalam pelaksanaan pengabdian yang berkelanjutan;
6. Meningkatkan pencapaian 26asyaraka kinerja utama bidang pengabdian kepada 26asyarakat

Guna mencapai tujuan dan sasaran tersebut, USM telah merumuskan program bidang-bidang pengabdian kepada 26asyarakat, peta jalan (*roadmap*) sampai tahun 2023. Pemilihan pengabdian kepada 26asyarakat serta topik-topik yang terkait didasarkan atas analisis SWOT dengan mempertimbangkan kekuatan internal dan kondisi eksternal USM.

3.2.2. Kebijakan Unit Kerja

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada 26asyarakat yang bermutu dan berkesinambungan. Prinsip kompetisi yang dilakukan oleh untuk pendanaan pengabdian, baik dana internal USM, Kemenristek Dikti, maupun sumber dana lainnya diharapkan dapat diperoleh hasil pengabdian kepada 26asyarakat yang bermutu dan berkesinambungan.

Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran Renstra pengabdian kepada 26asyarakat USM untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan LPPM USM untuk mendukung proses transfer dari ide skala laboratorium menjadi skala 26asyarak (produk komersial);

2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumber daya dan meningkatkan budaya melaksanakan pengabdian kepada 27asyarakat SDM USM
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan secara 27asya, nasional maupun global

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan 27asyar kelembagaan dan tata 27asyar, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian kepada 27asyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan bidang unggulan dan kompetitif lainnya yang dikembangkan oleh USM.

Arah pengabdian kepada 27asyarakat USM dirintis sejak tahun 2016, yang berkesinambungan dengan skim pengabdian yang menjadi unggulan USM, 27asyar pengabdian kepada 27asyarakat mengacu pada bidang unggulan, yaitu di Kependudukan dan Kesehatan Mental, Ketahanan Pangan, Energi Terbarukan, Rekayasa Infrastruktur, Hukum Korporasi, Sosial Humaniora, Ekonomi Berkelanjutan, Kebijakan Publik, Artificial Intelligent (AI) Data Sains.

Dalam rangka penyusunan Renstra pengabdian kepada 27asyarakat USM, LPPM telah melakukan evaluasi mendalam yang melibatkan pusat-pusat kajian, program studi, jurusan, fakultas, pimpinan universitas mengenai keunggulan USM dan keunikan setiap 27asyara keilmuan. Hasil evaluasi tersebut menyepakati bidang unggulan pengabdian. Adapun 27asyarak bidang unggulan USM, yaitu: Kependudukan dan Kesehatan Mental, Ketahanan Pangan, Energi Terbarukan, Rekayasa Infrastruktur, Hukum Korporasi, Sosial Humaniora, Ekonomi Berkelanjutan, Kebijakan Publik, Artificial Intelligent (AI) Data Sains.

USM mendukung bidang unggulan maupun bidang kompetitif lainnya, baik dari segi SDM, fasilitas laboratorium yang bersertifikasi, jalinan 27asyaraka dengan asosiasi profesi dan stakeholder serta sumber pendanaan dari Dikti, sumber dana internal USM, dan sumber lainnya yang berasal dari dana eksternal baik dari pemerintah maupun swasta. Semua bidang baik unggulan maupun kompetitif lainnya dalam pelaksanaannya mengutamakan prinsip kompetisi.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Bidang Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM USM

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi LPPM USM sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian kepada masyarakat dan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat dalam periode 5 tahun ke depan. Pengabdian kepada masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas pengabdian kepada masyarakat nasional yang didukung oleh program strategis dengan masyarakat pendanaan yang sehat dan kompetitif. LPPM USM mengembangkan program unggulan spesifik berdasarkan keunggulan komparatif dan kompetitif. Pengembangan tersebut dilakukan berbasis pada hasil-hasil penelitian. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian dosen dan isu-isu strategis serta permasalahan masyarakat yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Tema dan unggulan pengabdian kepada masyarakat pada masyarakat institusi USM mengacu pada prioritas Pembangunan daerah, nasional dan internasional, tanpa meninggalkan peran USM dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara universal.

Salah satu misi LPPM USM adalah mengembangkan riset, teknologi, seni, rekayasa masyarakat, masyarakat bisnis dan hilirisasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan masyarakat berbasis nilai-nilai masyarakat dan beradab serta berkeindonesiaan. Berdasarkan misi tersebut, LPPM USM telah membentuk bidang unggulan pengabdian kepada masyarakat yaitu bidang Kependudukan dan Kesehatan Mental, Ketahanan Pangan, Energi Terbarukan, Rekayasa Infrastruktur, Hukum Korporasi, Sosial Humaniora, Ekonomi Berkelanjutan, Kebijakan Publik, Artificial Intelligent (AI) Data Sains.

Kesembilan bidang unggulan tersebut merupakan cerminan permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan menjadi masyarakat kegiatan pengabdian kepada masyarakat di USM. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan. Berdasarkan keunggulan yang dimiliki dan status masyarakat sangat bagus untuk pengabdian kepada masyarakat LPPM USM maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPPM USM dapat memanfaatkan seluruh skim pendanaan di Kemenristekdikti disamping pendanaan internal yang bersifat kompetitif dalam pelaksanaannya.

4.2. Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan sampai tahun 2023 adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian kepada 29asyarakat;
2. Mewujudkan keunggulan pengabdian kepada 29asyarakat LPPM USM;
3. Meningkatkan daya saing LPPM USM di bidang pengabdian kepada 29asyarakat pada 29asyara 29asya, regional dan global;
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada 29asyarakat, kompetensi pengabdi, perolehan HKI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian kepada 29asyarakat;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui 29asyaraka antar institusi baik 29asya, regional maupun global.

4.3. 4.3. Program Strategis

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Pembinaan kualitas pengabdian kepada 29asyarakat yaitu pengembangan kualitas pengabdi diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada 29asyarakat termasuk dalam menguasai dan mengembangkan metodologi pengabdian kepada 29asyarakat;
2. Program pengabdian kepada 29asyarakat berbasis unggulan sehingga pengabdian kepada 29asyarakat menghasilkan produk pengabdian kepada 29asyarakat yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di 29asyarakat;
3. Peningkatan kuantitas, kualitas pengabdian kepada 29asyarakat, publikasi hasil pengabdian kepada 29asyarakat dan publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian kepada 29asyarakat;

4. Pemberian reward kepada pengabdian yang telah berhasil mendiseminasikan hasil pengabdian kepada 30 masyarakat, baik dalam seminar, publikasi jurnal ilmiah, prosiding, dan perolehan HKI.

4.4. Pengukuran Kinerja: KPI (Key Performance Indicators)

Pengukuran implementasi dan efektivitas Renstra L P P M USM memerlukan 30 masyarakat kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Indikator kinerja tersebut mencakup aspek *input*, *proses*, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu dan relevansi hasil pengabdian kepada 30 masyarakat, yaitu jumlah kegiatan PKM, jumlah mitra, jumlah nilai proyek /hibah yang diperoleh, peningkatan publikasi, dan perolehan HKI;
2. Capaian terhadap budaya PKM, yaitu meningkatnya kuantitas dan kualitas PKM dan 30 masyarakat PKM.
3. Capaian terhadap dampak internal, yaitu meningkatnya kualitas proses belajar mengajar.

4.5. Indikator Kinerja

Bidang pengabdian kepada 30 masyarakat menggunakan *Key Performance Indicators* untuk mengukur efektifitas dan keberhasilan program pengabdian kepada 30 masyarakat sesuai 30 asya 4.1.

Tabel 4. 1 *Key Performance Indicators* Pengabdian kepada Masyarakat

<i>Key Performance</i>	Definisi KPI	Base Line	Sasaran		Realisasi		(%)	Skor Kinerj
			Hasil	Waktu	Hasil	Waktu		
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada 30 masyarakat (30 masyarakat, pelatihan, penyuluhan pendampingan, dsb.)	2017	83	1 Tahun	83	1 Tahun	100%	5

Jumlah 31asyara mitra 31asyaraka pengabdian kepada masyarakat	Jumlah 31asyara yang menjadi mitra 31asyaraka dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	2017	39	3 Tahun	39	3 Tahun	100%	5
Nilai proyek / Hibah pengabdian kepada	Nilai proyek / hibah Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil diperoleh	2017	2230.5 (Juta)	1 Tahun	2230.5 (Juta)	1 Tahun	100%	5
Jumlah diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Jumlah makalah yang dipresentasikan	2017	83	1 Tahun	83	1 Tahun	68.5%	3
Skor Kinerja Total								18
Skor Kinerja Rata-Rata (Skor Kinerja Total)								4.5

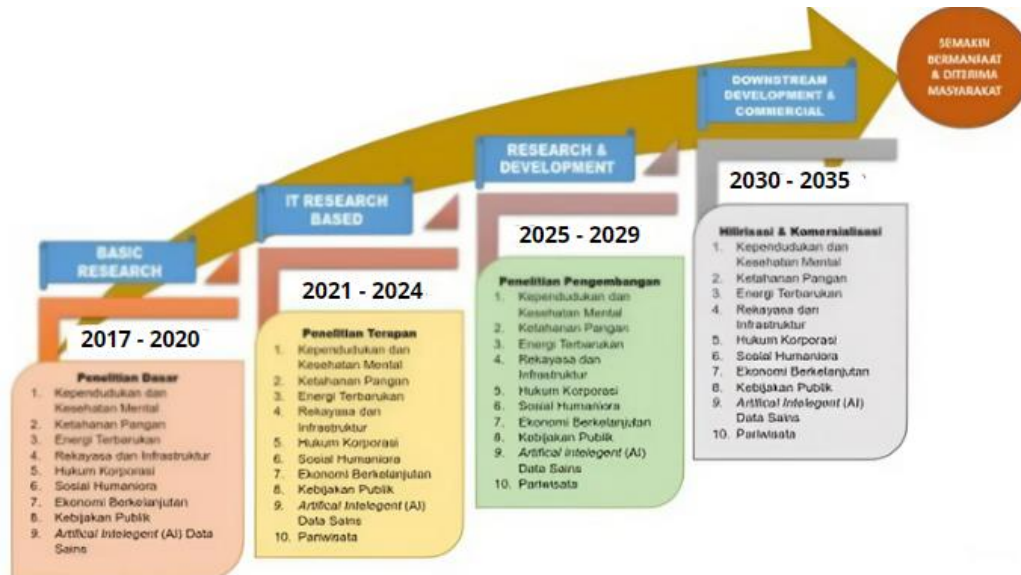
Petunjuk Penetapan Skor Kinerja:

Tingkat Pencapaian KPI*	Skor Kinerja
Tercapai sesuai sasaran (100%)	5 (sangat baik)
Tercapai 80% - 99% dari sasaran	4 (baik)
Tercapai 70% - 79% dari sasaran	3 (cukup)
Tercapai 50% - 69% dari sasaran	2 (kurang baik)
Tercapai kurang dari 50% dari sasaran	1 (buruk)

* Seluruh KPI diukur dalam periode tahunan kecuali jika ada ketentuan khusus.

4.6. Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat dibuat berdasarkan Roadmap Penelitian LPPM USM, untuk menjamin agar kegiatan pengabdian kepada 32 asyarakat merupakan perwujudan dari hasil-hasil penelitian dosen.



Gambar 4. 1 Roadmap Pengabdian Kepada Masyarakat

4.7. Matriks Program dan Jenis Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada 32 asyarakat LPPM USM sangat menghargai kebhinekaan keilmuan dan menjadikan kekuatan yang dikombinasikan untuk mendukung pendekatan setiap program kegiatan dan memberikan manfaat yang lebih dalam pengayaan lintas keilmuan dan transfer teknologi. Program dan kegiatan Pengabdian kepada 32 asyarakat yang disusun oleh LPPM USM berdasarkan isu-isu strategis nasional dan global serta Rencana Program Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah (RPJMD JATENG 2018-2023) dengan mempertimbangkan 32 asyarakat bidang unggulan pengabdian kepada Masyarakat LPPM USM yang meliputi:

1. Kependudukan dan Kesehatan Mental
2. Ketahanan Pangan
3. Energi Terbarukan
4. Rekayasa Infrastruktur
5. Hukum Korporasi
6. Sosial Humaniora
7. Ekonomi Berkelanjutan
8. Kebijakan Publik
9. Artificial Intelligent (AI) Data Sains

Tabel 4. 2 Program Dan Jenis Kegiatan Berbasis Kebhinekaan Intelektual Kewilayahan

Isu RPJMD	Jenis Permasalahan	Solusi IPTEK yang tepat	Program dan Jenis	Kemitraan PT/UMKM/C	Indikator Kinerja
1. Pengurangan Kemiskinan 2. Pengurangan Pengangguran 3. Pembangunan Infrastruktur 4. Kedaulatan Pangan 5. Kedaulatan Energi 6. Tata Kelola Pemerintahan, Demokratisasi dan Kondusivitas Daerah	1. Kemiskinan 2. Pengangguran 3. Kesejahteraan Pekerja 4. Pendidikan 5. Kesehatan 6. Penanganan PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) 7. Keadilan Gender dan Perlindungan Anak 8. Ketimpangan Pendapatan Masyarakat dan Antar Wilayah 9. Energi 10. Pangan	Menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terkait dengan: 1. Kependudukan dan Kesehatan Mental 2. Ketahanan Pangan 3. Energi Terbarukan 4. Rekayasa Infrastruktur 5. Hukum Korporasi 6. Sosial Humaniora 7. Ekonomi Berkelanjutan 8. Kebijakan Publik 9. Artificial Intelligent (AI) Data Sain	1. Pendidikan 2. Penyuluhan 3. Kampanye 4. Seminar 5. Workshop 6. Konsultasi 7. Kemitraan 8. Inkubator bisnis 9. Pelatihan 10. Sinergi operasional 11. Pendampingan Proposal IPTEK 12. Digital Content 13. KKN 14. Bangun Desa 15. Magang 16. Inovasi 17. Bimbingan Teknik	1. CSR 2. Kemendikbud 3. Kemenristekdikti 4. Kementrian Keuangan 5. Kementrian Desa Tertinggal 6. Kementrian Hukum dan HAM 7. Kementrian Tenaga Kerja	1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada 33asyarakat 2. Jumlah 33asyara mitra 33asyaraka pengabdian kepada 33asyarakat 3. Nilai proyek/ Hibah Pengabdian kepada Masyarakat

	11. Iklim Investasi 12. Koperasi dan UMKM 13. Aset Daerah 14. Reformasi Birokrasi 15. Politik 16. Keamanan dan Ketertiban				
--	---	--	--	--	--

4.8. Program Pengabdian kepada Masyarakat di Fakultas

Universitas Semarang menghargai kebhinekaan keilmuan dan menjadikan kekuatan yang dikombinasikan untuk mendukung pendekatan setiap program kegiatan dan memberikan manfaat yang lebih dalam pengayaan lintas ilmu.

Tabel 4. 3 Program Pengabdian Kepada Masyarakat Di Unit Kerja / Fakultas / Jurusan

Isu GN- W/ RPJM	Isu Prioritas	Permasalahan	Solusi Permasalahan	Program dan Jenis	Kemitraan PT/UMKM/C	Sumber Dana
1. Pengurangan Kemiskinan 2. Pengurangan Pengangguran 3. Pembangunan Infrastruktur 4. Kedaulatan Pangan 5. Kedaulatan Energi 6. Tata Kelola pemerintahan, Demokratisasi dan Kondusivitas Daerah	1. Kemiskinan 2. Pengangguran 3. Kesejahteraan Pekerja 4. Pendidikan 5. Kesehatan 6. Penanganan PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) 7. Keadilan Gender dan Perlindungan Anak 8. Ketimpangan Pendapatan	1. Kependudukan dan Kesehatan Mental 2. Ketahanan Pangan 3. Energi Terbarukan 4. Rekayasa Infrastruktur 5. Hukum Korporasi 6. Sosial Humaniora 7. Ekonomi Berkelanjutan 8. Kebijakan Publik	1. Kemiskinan dan Ketenagakerjaan 2. Sumber pangan Alternatif dan bahan baku industry 3. Pemanfaatan dan dampak energi baru dan terbarukan 4. Penyediaan prasarana transportasi 5. Media dan Industri Kreatif 6. Kepastian Hukum	1. Pendidikan 2. Penyuluhan 3. Kampanye 4. Seminar 5. Workshop 6. Konsultasi 7. Kemitraan 8. Inkubator bisnis 9. Pelatihan 10. Sinergi operasional 11. Pendampingan 12. Proposal IPTEK	1. CSR 2. Kemendikbud 3. Kemenristekdikti 4. Kementrian Keuangan 5. Kementrian Desa tertinggal 6. Kementrian Hukum dan HAM 7. Kementrian Tenaga Kerja 8. Kementrian Dalam Negeri. 9. Institusi luar negeri	1. Universitas Semarang 2. CSR 3. PEMDA 4. Kemenristekdikti 5. Kemendikbud 6. Kemenkeu 7. Sumber lain

	Masyarakat dan Antar Wilayah 9. Energi 10. Pangan 11. Iklim Investasi 12. Koperasi dan UMKM 13. Aset Daerah 14. Reformasi Birokrasi	9. Artificial Intelligent (AI) Data Sains	7. Koperasi dan UKM	13. <i>Digital Content</i> 14. KKN 15. Bangun Desa 16. Magang 17. Inovasi 18. Bimbingan Teknik	10. Pemerintah	
--	---	--	---------------------	---	----------------	--

BAB V
POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1. Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Renstra (Renstra) pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari rencana strategis LPPM USM yang dibuat secara multi tahun (5 tahun) yang didasarkan pada penetapan program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Semarang, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan setiap tahun (2 semester) mulai semester gasal pada bulan September dan semester genap pada bulan Maret tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran disajikan di Tabel 5.1

Tabel 5. 1 Jadwal proses pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan	Bulan (Tahun Anggaran)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nop	Des
Pengajuan proposal PKM												
Seleksi proposal PKM												
Kontrak PKM												
Pelaksanaan PKM												
Monev PKM												
Pengelolaan Hasil PKM												
Tindak Lanjut Hasil PKM												

5.2. Estimasi Kebutuhan Dana dan Rencana Nominal Dana

Alokasi anggaran pengabdian kepada 38asyarakat diperuntukkan secara proporsional sesuai dengan pengembangan bidang unggulan PKM. Alokasi ini diestimasi dari kegiatan pengabdian kepada 38asyarakat pada tahun-tahun sebelumnya yang disesuaikan dengan skim pengabdian kepada 38asyarakat. Sesuai dengan skim pengabdian kepada 38asyarakat yang disediakan, maka setiap topik pengabdian kepada 38asyarakat pada bidang unggulan dengan dana pengabdian kepada 38asyarakat Kemenristekdikti dapat didanai minimum Rp. 25 juta per judul. Pengabdian kepada 38asyarakat yang dikembangkan dengan sumber pendanaan dari USM jumlahnya selalu meningkat setiap tahun. Estimasi kebutuhan dana selama 5 tahun kedepan (2018-2023) serta rincian kebutuhan dana berdasarkan bidang unggulan PKM setiap tahun mulai tahun 2018-2023 seperti disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5. 2 Rencana Kebutuhan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat (2018-2023)

N O	SKIM PENGABDIAN	SUMBER DANA	TAHUN (dalam jutaan Rp)					
			2018	2019	2020	2021	2022	2023
A	Pengabdian Unggulan (maks. 10 juta) Syarat minimal Lektor Kepala	USM	75	100	125	150	200	250
B	Pengabdian Reguler Dana USM (maks. 5 juta) Syarat maksimal Lektor Kepala	USM	750	750	800	800	850	900
T C	KKN Reguler (0,5 juta/mhs)	USM	1500	1500	1500	1500	1500	1500

	Sub Total (A+B+C)	USM	2325	2350	2425	2450	2550	2650
D	Pengabdian Kompetitif Nasional	Kemen ristekdi kti						
	1. Program Kemitraan Masyarakat (maks. 50 juta)		300	400	450	500	600	700
	2. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (maks. 25 juta)		100	150	200	250	300	350
	3. Program KKN PPM (maks. 50 juta)		150	200	250	300	350	400
	4. Program Pengembangan Kewirausahaan (maks. 150 juta)		150	200	250	300	450	600
	5. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (maks. 150 juta)		150	200	250	300	450	600

	6. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (maks.150 juta)		100	200	300	400	600	800
	7. Program Pengembangan Desa Mitra (maks. 150 juta)		150	200	250	300	450	600
	8. Program Kemitraan Wilayah (maks. 150 juta)		150	200	250	300	450	600
E	Pengabdian Kepada Masyarakat Desentralisasi	Kemenristekdikti						
	1. Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (maks. 150 juta)		150	200	250	300	450	600

F	Pengabdian Kepada Masyarakat Penugasan	Kemenristekdikti						
	1. Program Penerapan IPTEK kepada Masyarakat (maks. 150 juta)		150	200	250	300	450	600
G	Pengabdian Dana Kerjasama	(Pemerintah, DUDI, dan Swasta)	750	1000	1250	1500	1750	2000
	Sub Total (D+E+F+G)		2.300	3150	3.950	4.750	6.300	7.850
	Total		4.625	5.500	6.375	7.170	8.900	10.610

5.3. Pola Pemantauan dan Evaluasi Implementasi Renstra Pengabdian kepada Masyarakat

Pola pemantauan dan evaluasi implementasi Renstra pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat. Pemantauan pelaksanaan pengabdian akan dilaksanakan setiap akhir semester setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selesai. Adapun bentuk pelaksanaan pemantauan dan evaluasi implementasi Renstra pengabdian kepada masyarakat dapat berupa laporan pengabdian kepada masyarakat beserta luarannya, diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dan laporan pertanggungjawaban keuangan.

Untuk mengetahui sejauh mana dampak pengabdian kepada masyarakat bagi mitra diadakan evaluasi berupa penyebaran angket/kuesioner pada setiap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat diketahui dampak pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, serta tindak lanjut untuk kelangsungan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dimasa yang akan datang.

5.4. Pola Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian LPPM USM harus disebarluaskan agar terjadi diseminasi dan sinergitas silang antara berbagai temuan pengabdian kepada masyarakat. Forum yang tepat untuk mendiseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat adalah kepada akademisi dan sesama pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal ilmiah dan pertemuan ilmiah.

BAB VI

PENUTUP

Renstra (Renstra) pengabdian kepada masyarakat LPPM USM tahun 2018-2023 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada Statuta Universitas Semarang, Renstra Universitas Semarang, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Buku Pedoman Akademik Universitas Semarang bidang pengabdian kepada masyarakat, Rencana Strategis Pengabdian kepada masyarakat dan Keputusan Senat Universitas terkait pengabdian kepada masyarakat.

Renstra pengabdian kepada masyarakat USM ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat di USM. Oleh karena itu, kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi pengabdian kepada masyarakat sangat penting. Renstra ini ditujukan bagi dosen pengabdian di lingkungan USM yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat.

Keberlanjutan setelah periode Renstra (2018-2023) diharapkan ada penyempurnaan sesuai dengan perkembangan jaman. Selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan Renstra periode berikutnya, sehingga ada kontinuitas yang pada akhirnya diharapkan diperoleh output dan outcome pengabdian kepada masyarakat khususnya di lingkungan Universitas Semarang yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi pengabdian, stakeholders/masyarakat, lembaga dan pemerintah.

Renstra ini tidak akan terwujud apabila tanpa ada kontribusi dari berbagai pihak dalam penyusunannya. Oleh karena itu ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Semarang
2. Para Wakil Rektor Universitas Semarang
3. Para Dekan dilingkungan Universitas Semarang
4. Pejabat Struktural dilingkungan Universitas Semarang
5. Tim penyusun Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM USM.
6. Semua pihak yang tidak kami dapat sebutkan satu persatu, atas partisipasi dan dukungannya sehingga Renstra pengabdian kepada masyarakat ini dapat terwujud.

Demikian Renstra ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan keunggulan Universitas Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku Pedoman Akademik Universitas Semarang bidang Pengabdian kepada masyarakat tahun 2017/2018;
2. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX Tahun 2017;
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Rencana Induk Pengembangan Tahun 2018 – 2043;
6. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2017 – 2021;
7. Renstra Kemenristek Dikti 2015 – 2019;
8. Renstra Universitas Semarang Tahun 2018 – 2023;
9. RPJMd Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023;
10. Statuta Universitas Semarang Tahun 2018;
11. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012;